

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Empat tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2020-2022 Indonesia masih menghadapi pandemi Covid-19. Saat itu negara Indonesia sangat terpengaruhi oleh adanya Covid-19 sehingga dapat mengubah berbagai aspek bidang kehidupan manusia. Salah satu aspek pada bidang tersebut yang mengalami perubahan paling berdampak ialah pada bidang pendidikan. Seluruh jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi diminta untuk menerapkan pencegahan penyebaran Covid -19 dengan membatasi serta memberhentikan semua segala aktivitas yang menimbulkan keramaian atau kontak sosial.<sup>2</sup>

Melalui Surat Edaran Kemendikbud pada tahun 2020 yang menginstruksikan pelaksanaan pembelajaran secara daring menjadi banyak perbincangan pro dan kontra di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan ketidaksiapan bagi peserta didik, pendidik, dan bahkan orang tua yang memiliki peran penting dalam mendampingi anak belajar secara *Daring* (daring) dirumah. Lingkungan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak untuk belajar dirumah, namun yang sering menjadi kendala yakni keterbatasan intelektual pendidikan orang tua, sehingga sulit untuk membantu perkembangan pendidikan anak.<sup>3</sup>

Badan Dunia Kesehatan (WHO) menyatakan Covid-19 sudah tidak menjadi kondisi darurat kesehatan global. Covid telah dinyatakan sebagai kondisi darurat global sejak 30 Januari 2020. Status darurat global bertujuan untuk memfokuskan pemerintah di seluruh dunia dalam penanganan pandemi, serta mendorong kolaborasi

---

<sup>2</sup> Kamza, M., Husaini, & Ayu, I.L. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa Berbasis Daring Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5).

<sup>3</sup> Alfiah, Z.N., Hartatik, S., Nafilah, N., & Sunanto, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Zuraida. *Basicedu*, 5(5).

dalam pengembangan faksin dan perawatan covid. WHO menyatakan berakhirnya kondisi pandemi covid menunjukkan keberhasilan negara-negara di seluruh dunia, tetapi tetap menegaskan bahwa covid bakal terus ada di muka bumi.<sup>4</sup>

Kemendikbudristek mulai berencana kuliah tatap muka 100 persen pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Meski, demikian, kegiatan pembelajaran tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal ini diungkapkan oleh Plt. Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Riser, dan Teknologi (Dirjen Dikti Ristek) Kemendikbudristek, Nizam, saat mengisi acara Fellowship Jurnalisme Pendidikan Batch IV yang diselenggarakan oleh Gerakan Wartawan Peduli Pendidikan berkolaborasi dengan PT Paragon Technology and Innovation, Rabu (13/4/2022). "PTM semester depan ini harusnya semakin utuh, semakin 100 persen dan protokolnya tetap standar ya. Memakai masker, cuci tangan, jarak mungkin bisa agar dirapatkan tidak harus dua meter cukup hanya satu meter", ucap Nizam.<sup>5</sup>

Melalui Surat Edaran dari perguruan tinggi STAIMA Al-Hikam Malang Nomor 122/U/MA.A/01/II/2022 tentang penundaan PTM terbatas semester genap tahun akademik 2021/2022. Menetapkan perkuliahan secara luring dimulai pada pekan III (21 Februari 2022) dengan syarat minimal telah melakukan vaksinasi dosis ke 2 dan memiliki *screening* aplikasi PeduliLindungi khusus semester II dan semester VI. Khusus semester VI yang dilakukan secara luring pada mata kuliah Microteaching dan Bimbingan Konseling, sedangkan untuk semester IV tetap dilaksanakan secara daring.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> "WHO Umumkan Pandemi Covid telah berakhir" *Pemerintahan Aceh Dinas Kesehatan*, Sabtu, 06 Mei 2023

<sup>5</sup> Kristina, "Aturan Kuliah Tatap Muka TA 2022/2023, Dirjen Dikti: Semakin 100 Persen", *detikEdu*, Rabu, 13 April 2022

<sup>6</sup> "SURAT EDARAN PENUNDAAN PTM TERBATAS SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022", *staima-alhikam.ac.id*, Sabtu, 5 Februari 2022

Adanya peralihan tersebut memiliki berbagai dampak yang menjadi permasalahan terhadap pelaksanaannya jika tidak mampu untuk beradaptasi kembali. Hal tersebut karna adanya perbedaan dalam pelaksanaan sistem pembelajaran daring beralih ke pembelajaran luring yang dialami oleh mahasiswa, dosen, dan orang tua siswa. Banyak perubahan yang di jumpai oleh dosen terhadap peserta mahasiswa setelah terjadinya peralihan pelaksanaan pembelajaran daring ke luring, salah satunya menunjukkan tidak keberhasilan pendidikan dalam sistem pembelajaran selama daring yang cenderung hanya memberi dan menerima ilmu pengetahuan tanpa adanya pengawasan dari guru terhadap siswa dan tidak meratanya control orang tua pada anaknya tentang nilai karakter yang biasanya diajarkan di sekolah.<sup>7</sup>

Situasi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 telah membawa dampak pada ketidaktepatan antara mahasiswa dengan dosen. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dinamika ini, (1) Keterbatasan interaksi langsung, (2) Penggunaan teknologi, seringkali kurang dapat menciptakan atmosfer yang ramah dan pribadi, (3) Keterlibatan dan motivasi yang kurang berpengaruh karena tidak dekat antara mahasiswa dengan dosen, (4) Tantangan tekni dan koneksi internet saat pembelajaran daring berlangsung, dan (5) Inisiatif komunikasi yang berkurang. Pelaksanaan sistem pembelajaran daring juga banyak di temui manfaat dalam penerapannya yaitu (1) Waktu dan tempat yang fleksibel, (2) Materi yang bisa dibaca kembali, (3) Mengoperasikan teknologi lebih baik, (4) Efisiensi biaya, (5) Lebih menghargai waktu, (6) Pemerataan penyampaian materi.<sup>8</sup>

Menurut hasil observasi yang dilakukan penulis di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang menunjukkan ketika pembelajaran daring dengan menggunakan

---

<sup>7</sup> Sari, G. A. (2020). Dampak Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Daring Akibat Covid-19 Terhadap Siswa. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 8(2). <https://doi.org/10.36841/pgsdunars>. V8i2.848

<sup>8</sup> Nabila, Noor Anisa. "Pembelajaran daring di era covid-19." (2020). Psyarxiv.com

aplikasi *Zoom* maupun *Google Meet* tidak efektif dikarenakan saat pembelajaran berlangsung kamera sering dimatikan sehingga dosen sering mengingatkan untuk selalu dihidupkan kameranya. Banyak juga mahasiswa yang jaringan internetnya terganggu saat pembelajaran berlangsung, sehingga itu menjadikan pembelajaran kurang efektif.<sup>9</sup> Begitu juga ketika pembelajaran daring menuju luring masih banyak mahasiswa yang sering telat bahkan ada juga yang tidak masuk perkuliahan. Dengan konteks penelitian di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Transisi Sistem Pembelajaran Daring Menuju Luring di STAIMA Al-Hikam Malang: Eksplorasi Pengalaman dan Tantangan dalam Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Prodi PAI”.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun dari konteks penelitian di atas penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini sebagai tersebut:

1. Bagaimana kondisi pembelajaran saat masa transisi dari sistem pembelajaran daring menuju luring di STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang?
2. Bagaimana dampak transisi pembelajaran daring menuju luring pada mahasiswa STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kondisi pembelajaran saat masa transisi dari sistem pembelajaran daring menuju di STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang.
2. Mendeskripsikan dampak transisi pembelajaran daring menuju luring pada mahasiswa STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang.

---

<sup>9</sup> Observasi, Pembelajaran Daring Berlangsung

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilaksanakan diharapkan bisa memberikan manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan tentang transisi sistem pembelajaran daring menuju luring di perguruan tinggi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat bagi lembaga

Dengan memahami proses transisi dari pembelajaran daring ke luring, lembaga akan lebih siap menghadapi perubahan yang mungkin terjadi di masa depan, baik itu terkait dengan situasi darurat seperti pandemi atau perubahan kebutuhan dan preferensi mahasiswa.

###### b. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan memahami proses transisi pembelajaran, peneliti selanjutnya dapat berkontribusi dalam pengembangan pedoman dan praktik terbaik bagi lembaga pendidikan untuk mengelola transisi dari pembelajaran daring ke luring dengan lebih efektif.

#### **E. Orisinalitas penelitian**

Untuk mendukung penelitian ini penulis melakukan orisinalitas penelitian untuk bertujuan menguraikan secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti pada penelitian ini. Orisinalitas penelitian merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, karena dengan orisinalitas penelitian kita bisa mengetahui hasil penelitian yang telah dikaji sebelumnya guna untuk membantu mendapatkan

gambaran dalam menyusun penelitian diatas. Adapun telah banyak penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas sekitar topik ini diantaranya:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Mahyadien, dalam tesisnya yang berjudul “Transisi Sistem Pembelajaran Daring Ke Luring Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Di Desa Nogotirto, Yogyakarta”.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini fokus penelitiannya mendeskripsikan dan menganalisis terhadap keaktifan para anak dengan kebijakan pemerintah tersebut. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif yang menggambarkan keadaan obyek yang di teliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang terjadi di Desa Nogotirto memanfaatkan 3 aplikasi yaitu *WatsApp*, *Google Clashroom*, dan *Youtube*. Perbedaan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar saat transisi pembelajaran daring ke luringpada anak di Desa Nogotirto, Yogyakarta.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Andri Gunawan, dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Perkuliahan Berbasis Daring Dan Luring Pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry”.<sup>11</sup> Fokus penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan berbasis daring dan luring Prodi pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry, sekaligus mengetahui kendala yang di alami mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dan luring Prodi pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry. Penelitian ini termasuk dalam

---

<sup>10</sup> Muhammad Mahyadien, “Transisi Sistem Pembelajaran Daring Ke Luring Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Di Desa Nogotirto, Tesis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta”, 2022

<sup>11</sup> Gunawan, Andri. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Perkuliahan Berbasis Online Dan Luring Pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry*. Diss. UIN AR-RANIRY, 2022. p. 8.

penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini kendala yang dialami saat pembelajaran daring lebih banyak daripada pembelajaran luring.

3. Tesis yang ditulis oleh Askan Arifin “Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Al-Azhar II kecamatan Purwodadi”. Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang implementasi pembelajaran daring sekaligus bahan rujukan bagi kalangan yang berfokus atau berkonsentrasi pada bidang Pendidikan. Selain itu penelitian ini juga dapat mengetahui peluang dan hambatan kebijakan daring terhadap implementasi yang diterapkan di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus yang difokuskan untuk melihat secara jelas bagaimana Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Al-Azhar II kecamatan Purwodadi dan juga hambatan serta peluang dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.<sup>12</sup> Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran dalam jaringan di SMP Al-Azhar II kecamatan Purwodadi berjalan dengan baik meski belum maksimal. Beberapa hambatannya saat pembelajaran daring ini antarlain yakni jaringan internet, kecepatan, fleksibilitas, kuota, sinyal dan lokasi.
4. Jurnal yang ditulis oleh Nurlatifah, Eeng Ahman, Amir Machmud, dan A. Sobandi “Efektivitas pembelajaran daring versus tatap muka” Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di Indonesia khususnya Kabupaten Cianjur. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Ujian Tengah Semester (UTS). Penelitian ini berguna untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring dan tatap muka pada mata pelajaran ekonomi yang memiliki karakteristik yang

---

<sup>12</sup> Askan Arifin “implementasi kebijakan pembelajaran daring pada masa pendemi covid-19” *Tesis*, Bengkulu: Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu, 2021. p. 12.

sama (guru, waktu belajar dan penilaian akhir). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Adapun teknik pengumpulan data menyebar kuesioner secara daring melalui link Google-Form. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran daring belum efektif daripada pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas.<sup>13</sup>

5. Jurnal yang ditulis oleh Fikri Annur dan Ach. Maulidi "Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19" penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di tengah Pandemi, dampak dari pembelajaran tatap muka di tengah pandemi, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran tatap muka di tengah pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Nurul Huda Pekandangan Barat Bluto. Pendekatan yang digunakan dalam, penelitian ini adalah pendekatan studi kasus dalam metode penelitian kualitatif, sumber data primer diambil dari Kepala Sekolah, guru dan siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda serta sumber data sekunder dari dokumentasi Madrasah Aliyah Nurul Huda. Tehnik pengumpulan datanya dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan tiga metode analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Faktor Pendukung pelaksanaan pembelajaran ini adalah adanya sistem asrama 24 jam dan faktor penghambatnya berupa kurangnya sarpras.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, menegaskan bahwa penelitian penulis yang dilakukan terdapat perbedaan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Adapun penelitian penulis adalah mengenai

---

<sup>13</sup> Nurlatifah, Nurlatifah, et al. "Efektivitas Pembelajaran Online Versus Tatap Muka." *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5.1 (2021). pp. 15-18.

<sup>14</sup> Annur, Fikri, and Ach Maulidi. "Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19." *Maharot: Journal of Islamic Education* 5.1 (2021). pp. 19-42.



“Transisi Sistem Pembelajaran Daring Menuju Luring di STAIMA Al-Hikam Malang: Eksplorasi Pengalaman dan Tantangan dalam Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Prodi PAI” yang mendeskripsikan tentang bagaimana pengalaman dan tantangan dalam implementasi pembelajaran dari daring menuju luring. Tentunya dalam tinjauan pustaka yang penulis lakukan terdapat relevansi dengan penelitian diatas, tetapi ada perbedaan mendasar dari hasil penelitian diatas yang tertekak pada hasil penelitian, objek, waktu, tempunya serta pelaksanaannya. Tetapi pada dasarnya beberapa karya tulis dan hasil penelitian terdahulu tersebut sedikit banyak telah menginspirasi dan menjadi referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Untuk memperjelas penelitian ini, maka peneliti memberikan tabel untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dl 1), Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muhammad Mahyadien (2022) “Transisi Sistem Pembelajaran Daring Ke Luring Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Di Desa Nogotirto, Yogyakarta” Tesis,	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang transisi sistem pembelajaran daring ke luring</li> <li>Penelitian ini termasuk dalam penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan keaktifan belajar</li> <li>Penelitian dilakukan dengan objek anak di Desa Nogotirto</li> </ol>	Penelitian ini terfokus pada keaktifan belajar anak di Desa Nogotirto saat peralihan pembelajaran daring ke luring

	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif		
2.	Andri Gunawan (2021) “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Perkuliahan Berbasis Daring dan Luring Pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry” Skripsi, Universitas Islam Negri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh	1. Membahas tentang persepsi mahasiswa saat perkuliahan dilaksanakan dengan daring maupun luring	1. Peneliti meneliti pada Prodi Biology UIN Ar-Raniry	Penelitian ini terfokus pada persepsi mahasiswa mengenai kegiatan perkuliahan berbasis daring dan luring
3.	Askan Arifin (2021) “Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Al-Azhar II kecamatan Purwodadi” Tesis, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu	1. Membahas tentang Implementasi kebijakan pembelajaran daring serta manfaat dan hambatannya 2. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	1. Tidak membandingkan kebijakan pembelajaran daring dengan pembelajaran luring 2. Lokasi penelitian di di SMP Al-Azhar II kecamatan Purwodadi	Pada penelitian ini terfokuskan pada penerapan kebijakan pembelajaran daring pada siswa SMP

4.	Nurlatifah, Eeng Ahman, Amir Machmud, dan A. Sobandi (2021) “Efektivitas Pembelajaran daring versus tatap muka” Jurnal Ilmiah Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia	1. Membahas keefektivita san pembelajara n daring maupun luring	1. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei	Pada penelitian ini terfokuskan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring maupun tatap muka
5.	Fikri Annur dan Ach. Maulidi (2021) “Pembelajaran Tatap Muka di Tengan Pandemi Covid-19” <i>Journal of Islamic Education</i> , Institut Dirosat Islamiyah Al- Amien Prenduan, Indonesia	1. Pelaksanaan pembelajara n tatap muka 2. Penelitian ini menggunak an metode penelitian kualitatif	1. Pembelajara n tatap muka di Tengah pandemi Covid-19	Pada penelitian ini terfokuskan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di Tengah pandemi Covid-19

## F. Definisi Istilah

### 1. Transisi Sistem Pembelajaran

Transisi adalah suatu proses peralihan dari suatu keadaan menuju keadaan yang lebih baik. Biasanya pada saat masa transisi keadaan belum stabil, belum benar-benar meninggalkan kedaan yang lama dan belum sepenuhnya beradaptasi ke keadaan yang baru.

Sistem pembelajaran dalam penelitian ini adalah seluruh rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Keberhasilan dari pelaksanaan sistem pembelajaran daring ini dibutuhkan beberapa platform seperti zoom, Microsoft teams, atau Google Meet yang digunakan untuk mengadakan kelas daring secara langsung, memungkinkan interaksi *real-time* antara dosen dan mahasiswa. Sedangkan keberhasilan dari pelaksanaan sistem pembelajaran luring biasa menggunakan metode tradisional di mana siswa dan guru bertemu langsung di kelas atau lokasi fisik lainnya untuk proses belajar-mengajar

## 2. Pembelajaran Daring dan Luring

Pelaksanaan pembelajaran daring tidak dilaksanakan dengan tatap muka di dalam kelas, namun pembelajaran yang bisa dilaksanakan dimanapun dengan bantuan jaringan internet sehingga tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Pelaksanaan pembelajaran luring biasa dilaksanakan di dalam kelas sehingga tidak menggunakan jaringan internet sama sekali atau mudahnya pembelajaran luring ini kebalikan dari pembelajaran daring.

## 3. STAIMA Al-Hikam Malang

Pesantren Mahasiswa Al-Hikma resmi berdiri pada 17 ramadhan 1413 bertepatan dengan 21 Maret 1992. Sebagai pelopor pesantren khusus mahasiswa, Al-Hikam ingin menjadi lembaga pendidikan islam yang mampu memadukan dimensi positif perguruan tinggi yang menekankan pada ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dimensi positif pesantren yang akan menjadi wahana penempatan kepribadian dan moral yang benaur berdasarkan nilai-nilai Islam.